

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, pribadi dan perilaku seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:156) “belajar adalah proses melibatkan manusia secara orang per orang sebagai suatu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Rusman (2012:85) “belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sedangkan menurut James O. Whittaker dalam Aunurrahman (2013:35) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan suatu perubahan pada suatu individu, mulai dari pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku kearah yang lebih baik.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang melibatkan seorang pembelajar dengan sumber ajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:157)

menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mempelajari siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Rusman menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi”. Sedangkan Suyono & Hariyanto (2014:183) menyatakan bahwa “pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri”.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru, pembelajaran lebih ditekankan keaktifan siswa sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa. lingkungan maupun guru dapat menjadi sumber belajar bagi siswa.

2. Kurikulum

Kurikulum ialah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, serta pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran.

Secara harfiah, diketahui istilah kurikulum pertama kali muncul di Skotlandia sekitar 1829, secara resmi baru dipakai hampir satu abad kemudian di Amerika Serikat. Kurniasih (2023:3) menjelaskan bahwa “kurikulum secara

etimologis memiliki arti sebagai “tempat berlari” dengan kata yang berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang bermakna pelari, dan “*curere*” yang artinya tempat berlari atau tempat berpacu”. Begitu juga dengan istilah kurikulum yang berasal dari bahasa Prancis dengan asal kata “*courier*” yang berarti berlari (*to run*).

Lebih lanjut Kurniasih (2023:3) menyatakan, *Dictionary of education* dikatakan bahwa “*curriculum is a general overall plan of the content or specific studies of that the school should offer the student by way qualifying him for graduation or certification or for entrance into a professional or a vocational field*”. Kurikulum adalah rencana umum dari isi atau studi khusus yang harus ditawarkan sekolah kepada siswa dengan cara memenuhi syarat untuk kelulusan atau sertifikasi atau untuk masuk ke bidang profesional atau kejuruan.

Istilah kurikulum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 19 adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pengertian kurikulum diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan oleh pendidik dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran serta pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas yang sesuai

dengan kebutuhan serta minat peserta didik. Kurniasih (2023:15) menyatakan bahwa “kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam dan berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat keterampilan”. Lebih lanjut Kurniasih (2023:16) menyatakan bahwa “kurikulum ini menguatkan pada proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan dari tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah”. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Khoirurrijal, dkk, et.al., (2022:7) menjelaskan bahwa “kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi”. Sementara itu guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka ialah kurikulum yang berpusat pada siswa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa, serta guru dapat memilih berbagai perangkat ajar yang akan digunakan.

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka ini lebih merdeka sesuai dengan namanya, lebih merdeka bagi guru, kurikulum ini menuntut siswa lebih aktif dan guru dibebaskan dalam memilih perangkat ajar yang akan digunakan sesuai

kebutuhan peserta didik. Dilfa, dkk (2023:36-38) menjelaskan tiga karakteristik kurikulum merdeka, sebagaimana berikut:

- 1) Fokus pada materi yang esensial
Kurikulum merdeka ini lebih fokus terhadap materi esensial. Oleh karena itu, beban belajar di setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Jika materi yang digunakan esensial, guru jadi memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan proses pembelajaran siswa lebih optimal, misalnya dalam menerapkan asesmen formatif. Dengan demikian, guru dapat mengetahui kemampuan awal siswa dan mampu memahami kebutuhan belajar siswa, serta guru dapat mengajar dan memberikan tugas dengan tepat sesuai dengan kemampuan serta karakteristik masing-masing siswa.
- 2) Lebih fleksibel
Kurikulum merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Guru, siswa, dan sekolah lebih merdeka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Contohnya siswa sebelumnya hanya belajar dikelas dengan membaca buku atau sekedar menghafal, tetapi siswa dapat belajar dimana saja untuk membuat suatu karya atau proyek.
- 3) Tersedia perangkat ajar yang lebih banyak
Dalam kurikulum merdeka, guru dibebaskan untuk menggunakan perangkat ajar yang beragam, mulai dari buku teks, asesmen literasi dan numerasi, modul ajar, dan lain-lain. Selain itu juga Kemendikbud meluncurkan aplikasi android dan website, yaitu *platform* merdeka mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru sesuai keperluan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik kurikulum merdeka yaitu lebih fleksibel, lebih merdeka bagi guru dan peserta didik. Peserta didik dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, serta beban guru lebih sedikit.

c. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka bertujuan agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, yang membebaskan peserta didik menggali dan mengasah potensi masing-masing sesuai minat dan bakat. Menurut Khoirurrijal (2022:20) menyatakan bahwa, “kebijakan kurikulum merdeka menjadi solusi terhadap

ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu”. Kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif.

Kemendikbudristek (2024:14) menjelaskan bahwa “kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat berkarakter Pancasila”. Selain itu, konsep pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila diwujudkan atau diuraikan dalam profil pelajar Pancasila.

Lebih lanjut Kemendikbudristek (2024:14) menyatakan bahwa tujuan tersebut dengan demikian mengarahkan agar pendidik mampu menyiapkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia sekaligus warga negara dunia, yang mampu menjaga dan mengembangkan warisan budaya dan terdorong untuk berkontribusi aktif dalam memajukan kesejahteraan dalam lingkup nasional maupun global.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan tujuan dari kurikulum merdeka ialah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru dengan metode serta perangkat pembelajaran yang beragam dan kreatif.

d. Keunggulan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka lebih sederhana dari kurikulum sebelumnya, dalam kurikulum ini juga guru bebas dalam menentukan metode, perangkat ajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Adapun keunggulan dari kurikulum merdeka menurut Kurniasih (2022:136) diantaranya :

- 1) Lebih sederhana dan mendalam
Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak buru-buru dan menyenangkan.
- 2) Lebih Merdeka
Kemerdekaan yang dimaksud ini terlihat dari tiga aspek penting, yakni :
 - a) Peserta didik, tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.
 - b) Guru, guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.
 - c) Sekolah memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.
- 3) Lebih Relevan dan interaktif, pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari kurikulum merdeka ialah, kurikulum yang lebih sederhana dan mendalam dari kurikulum sebelumnya. kurikulum merdeka lebih merdeka bagi peserta didik, guru maupun sekolah, lebih relevan dan interaktif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kompetensi masing-masing sesuai minat dan bakat.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Menurut Khoirurrijal (2022:21) menjelaskan bahwa “implementasi adalah usaha sadar dalam menerapkan suatu hal. Implementasi merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci”.

Implementasi dilakukan ketika perencanaan sudah sempurna yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu, implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep atau inovasi yang diterapkan dari rencana yang sudah secara matang dan terperinci.

Khoirurrijal (2022:76) menambahkan bahwa “Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai proses perubahan untuk memperoleh hasil yang mendekati pencapaian tujuan pendidikan ideal”. Lebih lanjut, Khoirurrijal (2022:57) menjelaskan bahwa “pengimplementasi kurikulum merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, mengacu pada kebijakan yang diberikan keleluasaan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum”.

Kurniasih (2023:37-38) menyatakan bahwa “implementasi kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap dan tidak dilaksanakan secara serentak atau masif. Semua tergantung dari kesiapan masing-masing sekolah tanpa adanya pemaksaan. Maka dari itu, dalam prakteknya Kemendikbudristek telah menyiapkan tiga kurikulum, yakni kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka”. Konsep intinya, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum sekolah yang mengacu pada pertumbuhan bakat dan minat peserta didik. Kurikulum ini dibuat agar peserta didik dapat memilih pelajaran yang ia kehendaki sesuai minat dan bakatnya dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau project base learning (PgBL). Pendekatan ini dilakukan agar masa depan anak didik tidak ditentukan sekolah, tapi oleh anak itu sendiri.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka merupakan penerapan kurikulum baru yang lebih sederhana dari kurikulum sebelumnya, guru bebas dalam menentukan metode, perangkat ajar yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing.

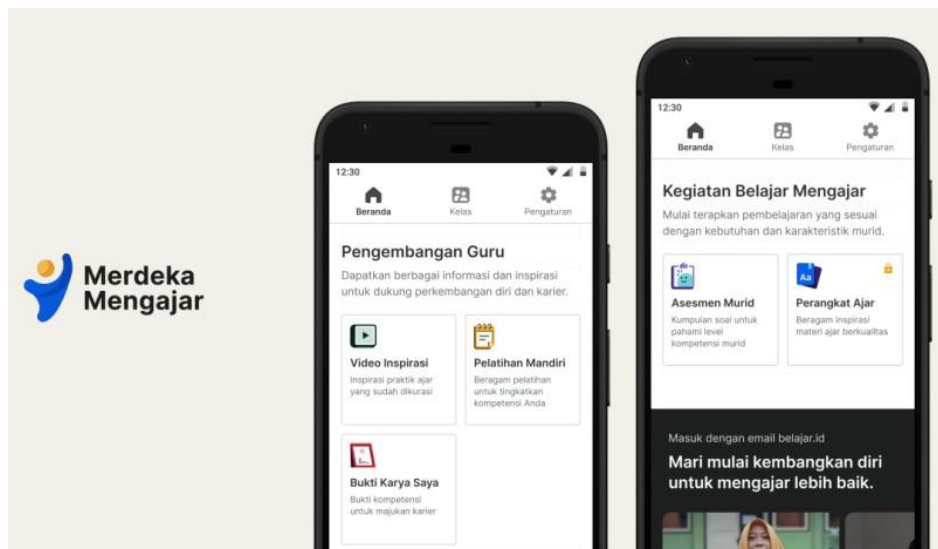
5. *Platform Merdeka Mengajar*

a. Pengertian *Platform Merdeka Mengajar*

Platform merdeka mengajar merupakan *platform* yang menjadi jembatan untuk guru dalam mendapat referensi, inspirasi dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka dimanapun dan kapanpun pendidik berada. Kurniasih (2023:147) menjelaskan bahwa, “*platform* Merdeka Mengajar merupakan suatu aplikasi atau *platform* yang diluncurkan dan kembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) *platform* edukasi untuk guru sebagai teman penggerak untuk pendidik dalam mengajar, belajar, dan berkarya untuk mewujudkan profil pelajar pancasila”.

Dilfa A, dkk (2023:73) menjelaskan bahwa “Mendikbudristek Nadiem Makarim pernah menyatakan bahwa, *platform* merdeka mengajar merupakan *platform* untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu *platform* yang bukan hanya materi dan konten dari kementerian, tetapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, dan untuk guru”.

Berdasarkan teori diatas maka *platform* merdeka mengajar ialah *platform* yang diperuntukan agar membantu guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, mengembangkan kemampuan serta keterampilan dalam mengajar kurikulum merdeka. Karena didalamnya memuat banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dan dapat menunjang implementasi kurikulum merdeka disekolah. Mulai dari belajar, mengajar dan berkarya. *Platform* merdeka mengajar dapat diakses oleh pendidik dengan menggunakan aplikasi pada perangkat android, berikut tampilan aplikasi *platform* merdeka mengajar :



Gambar 2.1 Tampilan Aplikasi *Platform* Merdeka Mengajar Pada Android

Sumber: <https://pbs.twimg.com/media/FLcxSmwUUAMJa4y?format=jpg&name=4096x4096>

Bagi pendidik yang tidak memiliki android dapat mengakses *platform* merdeka mengajar melalui *web browser*, berikut tampilan *platform* merdeka mengajar pada *web browser* :



Gambar 2.2 Tampilan *Platform Merdeka Mengajar Web Browser*

b. Fungsi dan Manfaat *Platform Merdeka Mengajar*

Platform Merdeka Mengajar sendiri adalah salah satu dukungan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang disediakan oleh Kemendikbudristek. *Platform Merdeka Mengajar* sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidik di Indonesia. Fungsi utama *platform* merdeka mengajar yaitu mengajar, belajar, dan berkarya. Kurniasih (2023:150) menjelaskan bahwa, *platform* merdeka mengajar dapat memberikan berbagai manfaat bagi semua tenaga pendidik, diantaranya :

- 1) Menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka yang terdiri dari : Fitur mengajar. Fitur perangkat ajar, yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka. Fitur asesmen murid, yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat, sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

- 2) *Platform* merdeka mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapanpun dan dimanapun guru berada dengan fasilitas, fasilitas tersebut ialah, fasilitas pelatihan mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri.

Fungsi dan manfaat dari *platform* merdeka mengajar berdasarkan teori diatas yaitu dapat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan diri, agar dapat menjadi guru yang berkualitas dengan pemanfaatan fitur pelatihan mandiri dan video yang disediakan oleh *platform* merdeka mengajar ada.

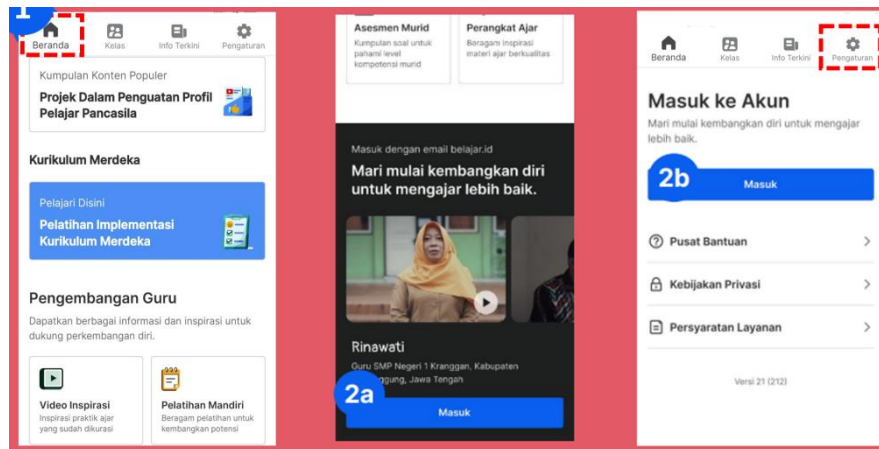
c. Cara Mengakses *Platform* Merdeka Mengajar

Kurniasih (2023:147) menjelaskan bahwa *platform* merdeka mengajar ialah aplikasi berbasis android dan web yang dapat diakses melalui aplikasi pada perangkat Android minimal versi 5 (lollipop) ke atas, atau melalui website Merdeka Mengajar pada tautan <https://guru.kemendikbud.go.id/>.

Cara *Login* ke *Platform* Merdeka Mengajar :

- 1) Buka aplikasi Merdeka Mengajar
- 2) a. Geser layar ke bawah, lalu klik “Masuk”

b. Atau anda dapat klik “Masuk” melalui menu “Pengaturan”

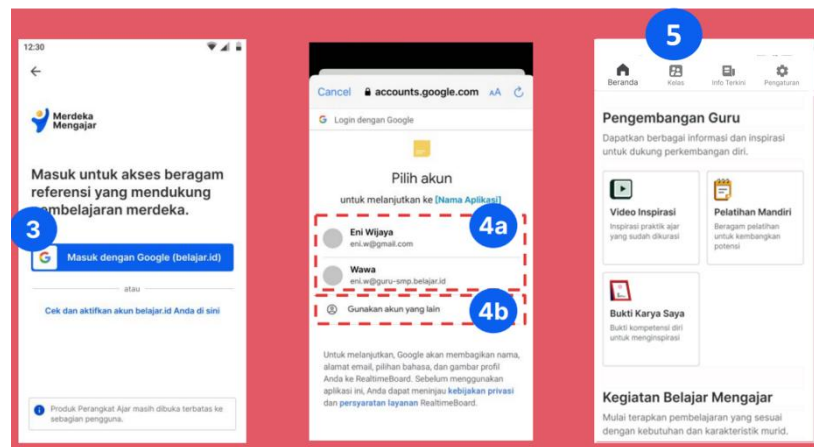


Gambar 2.3 Cara Masuk Platform Merdeka Mengajar

Sumber : <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/8874800097177-Cara-Mengakses-Platform-Merdeka-Mengajar>

- 3) Masuk menggunakan akun email yang telah terdaftar di akun Kampus Mengajar. Karena email yang didaftarkan ke platform Merdeka Mengajar sama dengan email yang terdaftar di akun Kampus Merdeka.
- 4) a. Jika akun email sudah pernah login sebelumnya, silahkan pilih akun email tersebut.
- e. Atau klik 'Gunakan akun yang lain' jika belum pernah login dan masukan alamat email dan kata sandi sesuai dengan akun email Kampus Merdeka.

5) Jika sudah berhasil *login*, menu Kelas akan muncul.



Gambar 2.4 Cara *Login Platform* Merdeka Mengajar

Sumber : <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/8874800097177-Cara-Mengakses-Platform-Merdeka-Mengajar>

d. Fitur/Layanan dalam *Platform* Merdeka Mengajar

Platform merdeka mengajar memiliki beberapa fitur/layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Kurniasih (2023:148-149) terdapat beberapa fitur dan menu yang disediakan serta dapat dimanfaatkan oleh guru dalam *platform* merdeka mengajar diantaranya :

- 1) Kegiatan Belajar Mengajar
 - a) Asesmen Murid

Asesmen murid berisi tentang kumpulan paket soal asesmen diagnostik berdasarkan fase dan mata pelajaran tertentu, untuk membantu anda mendapatkan informasi dan hasil pembelajaran murid.
 - b) Perangkat ajar

Memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pendidik, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.
- 2) Pengembangan Diri
 - a) Pelatihan Mandiri

Fitur pelatihan mandiri memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa memuat berbagai pelatihan secara mandiri, kapan pun dan dimana pun.

b) Komunitas

Fitur komunitas berisikan berbagai macam komunitas belajar diseluruh indonesia dan dapat digunakan pendidik untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga berdiskusi bersama dengan guru lainnya.

3) Mencari dan berbagi informasi

a) Video inspirasi

Fitur video inspirasi berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi pendidik sebagai tenaga pendidik. Fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

b) Bukti Karya

Fitur bukti karya berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya pendidik untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. *Platform* merdeka mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagai praktik baik. Fitur berkarya ini adalah memberikan “bukti karya saya” yang merupakan *best practice* dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait *best practice* pembelajaran pada kurikulum merdeka, guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju bersama.

c) Kumpulan Konten Unggul

Fitur kumpulan konten unggul ini berisi konten-konten yang bisa menginspirasi pendidik untuk menunjang profesi pendidik. Konten-konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

Berdasarkan perkembangan sistem atau aplikasi dari *platform* merdeka mengajar, ada beberapa fitur yang ditambahkan per-tanggal 14 Juli 2024 dikutip dari aplikasi/*platform* merdeka mengajar di <https://guru.kemendikbud.go.id/>. diantaranya :

1) Pengembangan diri

a. Pelatihan Mandiri

Fitur pelatihan mandiri memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa memuat berbagai pelatihan secara mandiri, kapan pun dan dimana pun.

b. Komunitas

Fitur komunitas berisikan berbagai macam komunitas belajar diseluruh Indonesia dan dapat digunakan pendidik untuk berbagi praktik baik dan sarana belajar juga berdiskusi bersama dengan guru lainnya.

c. Seleksi Kepala Sekolah

Berisi tentang informasi tahapan seleksi kepala sekolah melalui *platform* Merdeka Mengajar.

d. LMS

Learning Management System (LMS) adalah salah satu fitur di *platform* merdeka mengajar yang digunakan untuk kegiatan program pendidikan/pembelajaran/pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Ditjen GTK Kemendikbudristek). Saat ini LMS PMM tidak dapat diakses melalui aplikasi *platform* merdeka mengajar, namun bisa diakses melalui *browser*/peramban di *Handphone* ataupun laptop/komputer.

e. Pengelolaan Kinerja

Alat bantu yang memudahkan guru dan kepala sekolah untuk menentukan sasaran kinerja yang lebih konseptual sesuai kebutuhan satuan

pendidikan dan pengembangan karir guna peningkatan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

f. **Sertifikasi Pendidik**

Sertifikasi pendidik merupakan fitur yang mendukung Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi guru tertentu tahun 2024, yang dimana didalamnya guru dapat mengakses, dan mempelajari modul pembelajaran, latihan, menulis cerita reflektif, mengerjakan *post test*, serta mengerjakan jurnal pembelajaran guna untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

2) Mengajar

a. **CP/ATP**

Capaian Pembelajaran(CP) dan contoh alur tujuan pembelajaran (ATP) sesuai mata pelajaran pendidik. Pendidik dapat merumuskan, dan menentukan CP dan ATP masing-masing sesuai dengan mata pelajaran dan kelas yang sesuai.

b. **Perangkat Ajar**

Berisi berbagai referensi perangkat ajar yang dapat diunduh. Terdapat modul ajar, modul proyek, buku teks, dan bahan ajar lainnya. Dikurasi oleh Kemendikbudristek. Pendidik dapat memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kelas, mata pelajaran dan perangkat ajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik. Perangkat ajar yang tersedia dapat diunduh untuk digunakan dalam pembelajaran, fitur ini pastinya dapat bermanfaat untuk pendidik untuk menambah bahan ajar yang akan digunakan serta untuk

peningkatan kualitas pembelajaran dan menjadi referensi bagi guru untuk pembuatan bahan ajar.

c. Asesmen Murid

Asesmen murid menyediakan rekomendasi soal asesmen berdasarkan fase (kelas) dan mata pelajaran tertentu untuk membantu pendidik melakukan penilaian kepada murid-murid di kelas. Fitur asesmen terdiri dari asesmen pembelajaran dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas.

d. Kelas

Fitur kelas pada platform merdeka mengajar dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi atau data murid-murid berdasarkan kelompok kelas masing-masing. Data dapat berupa analisis level kompetensi dari hasil asesmen. Menu kelas berkaitan erat dengan asesmen murid karena digunakan sebagai target distribusi/penyebaran AKM kelas online.

3) Inspirasi

a. Video Inspirasi

Kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.

b. Bukti Karya

Kinerja, prestasi, dan kompetensi pendidik. Fitur bukti karya dapat memberikan kesempatan berinteraksi dan bertukar pikiran dengan pendidik yang lain. Karya yang dimaksud bisa dalam bentuk proses pembelajaran, pengembangan profesi maupun prestasi yang dicapai.

c. Ide Praktik

Memuat konten-konten praktik baik yang telah dikurasi oleh tim Kemendikbudristek atau yang terpilih dari bukti karya dan video inspirasi untuk menginspirasi guru dalam mempraktikkan pembelajaran yang berpusat pada murid.

B. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukam oleh Endang Setyariny tahun: 2023 dengan judul pemanfaatan *platform* merdeka mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pemanfaatan *platform* merdeka mengajar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guru dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan *platform* merdeka mengajar dirasakan sangat besar manfaatnya yakni sebesar 87%, terdapat adanya peningkatan kualitas pembelajaran, baik itu dirasakan oleh peserta didik maupun para pendidik pada satuan pendidikan. Namun walaupun signifikan cukup tinggi, perlunya optimalisasi, berupa pembiasaan dan penggunaanya dalam pembelajaran disekolah.

a. Relevansi

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penggunaan metode kuantitatif deskriptif.

b. Perbedaan

Perbedaan penelitian yang dilakukaan Endang Setiariny dengan peneliti yaitu penelitian ini dilakukan di tiap jenjang (PAUD, SD, SLB, SMP dan SMA) sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SMA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Arnes, dkk tahun: 2023 dengan judul analisis pemanfaatan *platform* merdeka mengajar oleh guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai analisis pemanfaatan *platform* merdeka mengajar oleh guru PPKn untuk Akselersai Implementasi Kurikulum Merdeka, guru PPKn SMP Negeri Se-Kabupaten Sijunjung sudah merasakan manfaat dari *platform* merdeka mengajar yaitu, 1) guru memperoleh inspirasi dan tercerahkan mengenai praktik baik belajar-mengajar dari video yang berkualitas yang telah divalidasi, 2) guru dapat mengikuti pelatihan mandiri. 3) guru dapat mengakses PMM dengan waktu yang fleksibel. 4) guru terlatih untuk membuat karya inovatif pembelajaran. 5) guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru dalam PMM. 6) guru bisa membagikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru kepada teman sejawat sesama guru se-Indonesia. 7) guru dapat memperoleh umpan balik dari

teman sejawat terhadap hasil karya yang di publikasikan. 8) guru dapat merasakan manfaat berinteraksi dengan berbagai komunitas guru untuk belajar dengan sesama rekan guru disekolah se-Indonesia. 9) guru merasa terbantu untuk melakukan asesmen. 10) guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi.

a. Relevansi

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu meneliti tentang pemanfaatan *platform* merdeka mengajar.

b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu, metode penelitian *Mixed Metods* atau kombinasi antara penelitian kualitatif dengan metode studi kasus serta didukung dengan data kuantitatif deskriptif. Perbedaan lain yaitu penelitian ini dilakukan di SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SMA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Setyawan, dkk tahun: 2023 dengan judul analisis penggunaan aplikasi merdeka mengajar terhadap pemahaman guru terkait implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil penelitian yaitu *platform* merdeka mengajar dapat meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. Sebanyak 96,7% responden mengatakan bahwa *platform* merdeka mengajar bermanfaat bagi guru untuk saling memotivasi, menginspirasi dan memberi masukan dan bahkan mengapresiasi karya sesama guru se-Indonesia. *Platform* ini juga

mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Guru juga memperoleh paradigma baru mengajar sehingga memiliki kesungguhan dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global. *Platform* ini juga mendorong guru makin merdeka untuk belajar, mengajar dan berkarya. Guru juga semakin sadar pentingnya berkomunitas untuk meningkatkan profesionalisme bersama dengan rekan-rekan pendidik se-Indonesia.

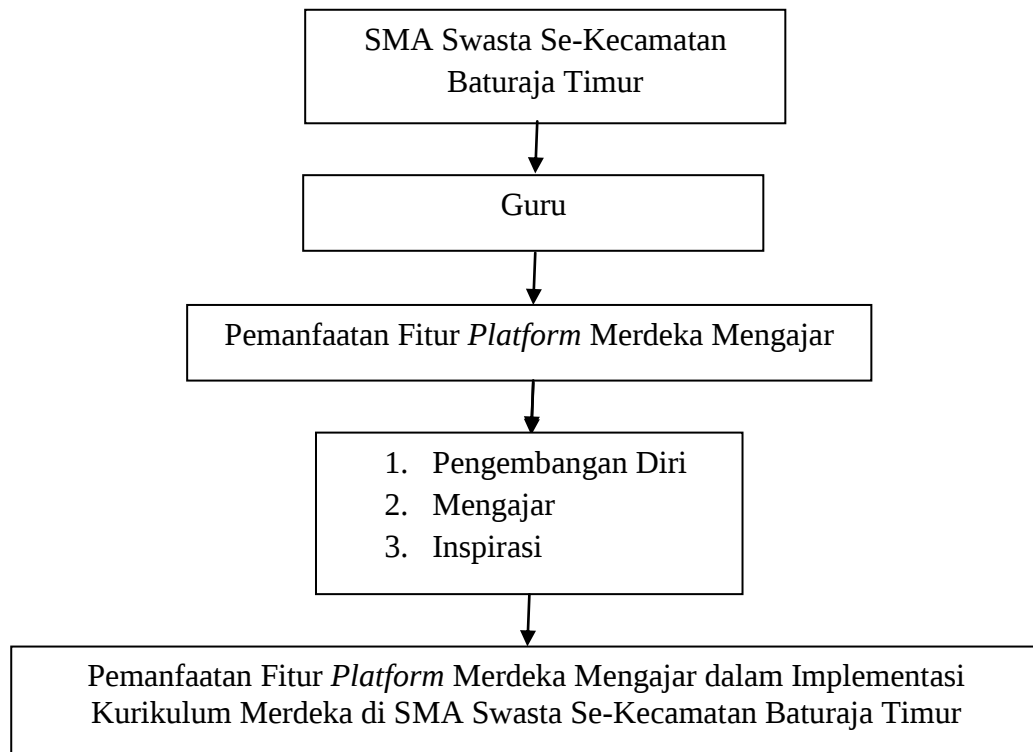
a. Relevansi

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel yang digunakan sama, yaitu *platform* merdeka mengajar.

b. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan lain yaitu penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah Dasar (SD) sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SMA.

C. Kerangka Konseptual



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Pemanfaatan Fitur *Platform* Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdekadi SMA Swasta Se-Kecamatan Baturaja Timur.